

# SPIRIT YOGYA UNTUK INDONESIA

DR HC DOKTER HASTO WARDOYO SPOG (K) KEPALA BKKBN

## Mendunia dengan Kesederhanaan dan Ide Inovatif



Presiden Ir Joko Widodo dan dr Hasto Wardoyo (kanan) meninjau penanganan stunting di NTT.

KR-Istimedia

**SEBELUM** menjadi politikus andal dan tokoh publik yang cukup populer di Indonesia, Dr HC dr H Hasto Wardoyo SpOG (K), sebenarnya juga sudah sangat terkenal di lingkungan kampus dan dunia kedokteran. Lantaran dr Hasto sebelum memutuskan terjun di politik praktis, pria kelahiran Kokap Kulonprogo 26 Maret 1964 tersebut merupakan Kepala Instansi Kesehatan Reproduksi & Bayi Tabung RSUP Dr Sardjito. Selain itu juga memiliki rumah sakit sendiri yakni Rumah sakit Khusus Ibu dan Anak (RSKIA) Sadewa di Babarsari Kabupaten Sleman DIY.

Dalam perkembangannya, perjalanan karir Hasto Wardoyo menjadi Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) RI sesungguhnya tidak lepas dari kesuksesan pria yang selalu tampil sederhana tersebut saat memimpin Kabupaten Kulonprogo bersama Wabup Drs Sutedjo selama dua periode 2011-2016 dan 2017-2022.

Sejak dilantik menjadi orang nomor satu di Kabupaten Kulonprogo, dr Hasto terus menunjukkan dan menorehkan prestasi kerja yang diperhitungkan tingkat nasional maupun internasional. Dengan program-program inovatif suami dr Dwi Kisworo Setyowireni SpA (K) terus menggaungkan Program Bela Beli Kulonprogo. Sebuah konsep untuk mewujudkan Kulonprogo mandiri, membangun perekonomian sendiri.

"Program Bela Beli Kulonprogo sesungguhnya konsep menanamkan ideologi kepada seluruh masyarakat Kulonprogo agar secara maksimal menggunakan produk-produk lokal yang diproduksi di Kabupaten Kulonprogo untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari," kata dr Hasto, Senin (26/9).

Demikian juga pencetusan Perda Kawasan Tanpa Rokok (KTR) dan pembangunan Bedah Menoreh yang menghubungkan Yogyakarta International Airport (YIA) di Kapanewon Temon dengan Candi Borobudur di Magelang Jateng semakin mengharumkan nama alumni SDN Sremo III, SMPN Kokap dan SMA Negeri Wates tersebut. Program dan kegiatan yang cukup sukses bahkan menjadi acuan daerah lain adalah pelaksanaan bedah Rumah Tidak Layak Huni bagi warga miskin.

Slogan-slogan sederhana bahkan terkesan ndesa juga

mampu membangkitkan semangat masyarakat Kulonprogo untuk bangkit dan berkembang. Sehingga seiring pembangunan Yogyakarta International Airport (YIA) di Kapanewon Temon Kulonprogo, mampu mendorong laju pertumbuhan ekonomi kabupaten ini.

Pada 2018 laju pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan 2010 menurut lapangan usaha mengalami peningkatan tajam bahkan meroket menjadi 10,84%. Padahal sebelumnya pada 2017 pertumbuhan ekonomi kabupaten ini hanya 5,97%.

Dengan membumikan semangat *isa nandur ngapa tuku, isa ngingu ngapa tuku, isa nggawe ngapa tuku*, dr Hasto bersama masyarakat mewujudkan kemandirian pangan di Kulonprogo 'Madhep Mantep Mangan Pangane Dhewe'. Istilah yang paling terkenal dan selalu disampaikannya saat menjabat bupati untuk mengingatkan seluruh jajaran ASN dan masyarakat Kulonprogo agar jangan bertindak 'durung pecus kesalak besus'. "Belum pandai dalam bekerja tetapi sudah berkeinginan macam-macam," tegas dr Hasto dalam setiap kesempatan.

Saat menjabat Bupati Kulonprogo, dr Hasto Wadoyo sudah diperhitungkan dunia internasional, salah satunya mendapat kesempatan berbicara pada forum PBB di New York Amerika Serikat pada Mei 2018 silam. Peraih penghargaan Bintang Jasa Utama bidang sosial kemanusiaan 2016 dari Presiden Jokowi, Hasto Wardoyo juga mendapat penghargaan kependudukan UNPA yang diserahkan Sekretaris Komite UNPA Dr Natalia Kanem kepada institusi BKKBN di Markas Besar PBB di New York, Amerika Serikat pada Juni 2022 lalu.

### Paradigma Baru Membangun Keluarga

Penunjukan dr Hasto jadi Kepala BKKBN oleh Presiden Jokowi tidak lepas dari kemampuan komunikasi publiknya. "Ia itu (dr Hasto-Red), dokter dan komunikasi publik seorang bupati kan jauh lebih baik untuk mengkampanyekan (program) keluarga berencana," kata Presiden Jokowi di Malang, Jatim, dikutip dari Kantor Berita Antara, Senin (13/5/2019).

Hasto kini bertanggung jawab terhadap lebih dari 270 juta penduduk Indonesia. Lebih

lebih difokuskan. BKKBN membangun paradigma baru tentang keluarga. BKKBN bermetamorfosa. Logo semula ikon terdiri bapak, ibu, dua anak saling berpegangan tangan di bawah naungan lengkungan warna biru muda bermetamorfosa jadi lambang cinta, yaitu hati. Tagline 'Dua Anak Cukup' berubah jadi 'Berencana itu Keren'. Jingle masih lagu Mars KB yang lama ditata dan diaransemen ulang dengan musik kekinian. Istilah program KKBPK berubah jadi Bangsa Kencana (Pembangunan Keluarga, Kependudukan

pelayanan kontrasepsi KB menciptakan generasi yang sehat dan unggul terus dijalankan dengan prokes ketat selama masa pandemi Covid-19. Hal itu yang jadi salah satu penilaian sehingga Indonesia berhasil meraih penghargaan dari Badan Kependudukan Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) United Nations Population Award (UNPA) 2022. Sebuah penghargaan bergengsi setelah 33 tahun sebelumnya Indonesia meraih penghargaan serupa pada 1989. Keberhasilan BKKBN

ketahanan negara serta mewujudkan persatuan dan kesatuan bangsa. Keluarga juga melahirkan kekuatan dalam pembangunan bangsa. Sehingga Januari 2021, Presiden Jokowi menunjuk BKKBN sebagai koordinator percepatan penurunan stunting. BKKBN fokus program pembangunan keluarga. Stunting berdampak jangka panjang hingga lanjut usia. Karena itu stunting berdampak sangat buruk bagi masa depan anak-anak Indonesia. Saat ini prevalensi stunting



Dr (HC) dr H Hasto Wardoyo SpOG (K).

KR-Asrul Sani

dari 68 juta keluarga Indonesia beserta seluruh persoalan di dalamnya, kini menjadi beban tanggung jawabnya. Peraih penghargaan Best Communicator 2018 dari PR Indonesia itu kini menahodai lembaga negara dengan lebih dari 23 ribu pegawai di 34 provinsi dan 514 kabupaten dan kota di seluruh Indonesia. Belum lagi sekitar 1,2 juta petugas Penyuluh Lapangan Keluarga Berencana dan Kader KB menjadi ujung tombak setiap program di BKKBN.

Penerima beasiswa dari Harvard University, AS ini pun langsung melakukan perubahan-perubahan untuk meningkatkan kinerja di BKKBN, lembaga negara bertugas mengendalikan jumlah penduduk melalui KB dan meningkatkan kualitas SDM melalui pembangunan keluarga.

Hasto melakukan perubahan penting dalam strategi penggarapan program BKKBN. Pembangunan keluarga

dan Keluarga Berencana).

"Intinya sama. Istilahnya berbeda agar lebih mudah dipahami dan dekat dengan masyarakat. Akronim Bangsa Kencana lebih enak didengar di telinga terutama kalangan milenial dan zilenial. Tujuannya agar BKKBN mampu beradaptasi dengan perubahan yang begitu cepat termasuk menghadapi persaingan global antarnegara. Kependudukan aset utama kemajuan bangsa karena modal suatu negara tidak hanya SDA tapi juga bergantung pada SDM," jelas Hasto.

Maret 2020 badai pandemi Covid-19 melanda dunia dan Indonesia, sementara BKKBN baru memulai langkah membangun paradigma baru tentang keluarga pun kena imbas. Meski demikian badai Covid-19 tak menyurutkan langkah dr Hasto dalam mengawal pelaksanaan program kerja BKKBN yang telah dicanangkan.

**Penghargaan PBB**  
Esensi utama

mendapatkan UNPA dibawah kepemimpinan dr Hasto merupakan bukti perkembangan serta pelaksanaan program KB dan Kependudukan di Indonesia oleh BKKBN serta semua mitranya masih mendapatkan dukungan dunia Internasional. Penghargaan ini juga merupakan pengakuan Internasional atas kontribusi luar biasa BKKBN dalam meningkatkan kesadaran dan merancang solusi untuk masalah kependudukan.

Menurut Hasto, dampak nyata dari program tersebut adalah bonus demografi yang diraih Indonesia saat ini. Bonus demografi berdampak terhadap peningkatan kesejahteraan, di mana jumlah penduduk yang produktif lebih banyak ketimbang penduduk yang tidak produktif.

**Percepatan Penurunan Stunting**  
Keluarga punya peran besar dalam memantapkan

sebesar 24,4 persen dan ditargetkan turun menjadi 14 persen pada 2024. Karena itu dr Hasto melakukan upaya percepatan penurunan stunting secara holistik, integratif dan berkualitas melalui koordinasi, sinergi dan sinkronisasi antara kementerian dan lembaga negara.

BKKBN juga bekerja sama dengan seluruh penyuluh dan kader di lapangan, lintas sektor, pemda, organisasi masyarakat dan media massa. Membentuk 200.000 Tim Pendamping Keluarga bagi keluarga berisiko stunting dan balita penderita stunting. BKKBN juga melaksanakan program Bapak Asuh Anak Stunting melalui dapur sehat (Dashat). "Upaya pencegahan ini kita lakukan dan gencarkan supaya jangan lahir bayi-bayi stunting baru," kata Hasto peraih Dokter Teladan, 1992 dari Presiden RI. (Asrul Sani/Rini Suryati)